

Hubungan Sosial

Hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu lain, yang saling memengaruhi.

Hubungan sosial disebut juga interaksi sosial. Interaksi sosial adalah proses saling memengaruhi antara dua orang atau lebih.

Faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan sosial :

- Faktor Internal

Faktor dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya hubungan sosial sebagai berikut :

- a. Keinginan untuk mengembangkan keturunan.
- b. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- c. Keinginan untuk mempertahankan hidup.
- d. Keinginan untuk berkomunikasi dengan sesama.

- Faktor Eksternal

Faktor dari luar yang mendorong terjadinya hubungan sosial sbb:

- a. Simpati

Suatu sikap tertarik kepada orang lain karena suatu hal. Simpati mendorong diri seseorang untuk melakukan komunikasi sehingga terjadi pertukaran pendapat.

- b. Motivasi

Dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendasrai orang melakukan suatu perbuatan. Biasanya muncul rasionalitas, seperti motif ekonomi.

- c. Empati

Merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang dihadapinya.

- d. Sugesti

Kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang pada orang lain yang muncul tiba-tiba tanpa pemikiran untuk mempertimbangkannya.

e. Imitasi

Adalah dorongan untuk meniru sesuatu pada orang lain yang muncul karena adanya minat, atas sikap mengagumi orang lain.

f. Identitas

Adalah dorongan seseorang untuk menjadikan dirinya identik. Identifikasi karena terkait oleh suatu atau atas dasar sehingga tertarik untuk menyesuaikan diri.

Proses sosial yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan dengan komunikasi lisan, dan secara tidak langsung dapat dilakukan hubungan komunikasi telephon / surat.

Tujuan Seseorang Melakukan Hubungan Sosial.

- a. Menjalin hubungan persahabatan
- b. Menjalin hubungan usaha
- c. Mendiskusikan sebuah persoalan
- d. Melakukan kerja sama dan lain-lain.

Proses sosial dapat berjalan lancar, apabila memenuhi dua syarat, yaitu:

a) Kontak sosial

Sebagai gejala sosial, kontak sebenarnya tidak harus dengan menyentuh tetapi cukup dengan tersenyum. Kontak dapat bersifat primer dan skunder. Kontak primer terjadi dengan mengadakan hubungan langsung. Kontak sekunder terjadi jika ada perantara.

b) Komunikasi

Terjadi kalau seseorang memberikan tanggapan terhadap perilaku orang lain dengan menyampaikan suatu perasaan.

c) Jenis Hubungan Sosial

Hubungan sosial atau interaksi sosial merupakan upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup. Tidak semua upaya tersebut merupakan hubungan sosial. Oleh karena itu memiliki ciri-ciri tertentu :

- Adanya kontak sosial dan komunikasi
- Dilakukan oleh dua orang / lebih
- Bersifat timbal balik
- Adanya penyesuaian norma

Tiga Pola Proses / Interaksi Sosial

1. Hubungan Antara Individu dan Individu

Merupakan hubungan antara individu dengan individu lainnya.

2. Hubungan Antara Individu dan Kelompok

Seorang juru kampanye dari suatu partai berpidato di depan orang banyak merupakan contoh dari hubungan tersebut.

3. Hubungan Antara Kelompok dan Kelompok

Hubungan yang menunjukkan bahwa kepentingan individu dalam kelompok merupakan satu kesatuan dengan kelompok lain.

4. Terjadinya Hubungan Sosial

Hubungan sosial dapat terjadi dari bentuk kerja sama (asosiatif) dan saingan dan konflik (disosiatif).

- Proses Asosiatif

Proses yang berbentuk kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

a. Kerja sama (*cooperation*)

Artinya usaha bersama antara orang perorangan / kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama memiliki lima bentuk :

- Kerukunan, meliputi gotong royong
- Bergainning, yaitu perjanjian

- Koopetasi, yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam sebuah organisasi
- Koalasi, yaitu gabungan dua badan yang mempunyai tujuan yang sama
- Join venture, yaitu kerja sama dalam proyek-proyek.
- Proses Disosiatif

Disebut sebagai proses oposisi. Dibedakan atas tiga bentuk :

a. Persaingan (kompetisi)

Suatu proses-proses yang terjadi karena dindividu / kelompok yang bersaing mencari keuntungan tanpa mempergunakan suatu ancaman.

b. Kontravensi

Suatu bentuk proses sosial yang ditandai dengan adanya ketidak pastian mengenai diri seseorang.

c. Pertentangan

Suatu proses sosial di mana individu / kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang disertai ancaman / kekerasan.

Hal-hal yang menyebabkan terjadinya pertentangan :

1. Perbedaan antara individu
2. Perbedaan kebudayaan
3. Perbedaan kepentingan
4. Perbedaan sosial

Akibat dari pertentangan adalah sebagai berikut :

1. Tumbuhnya seolidaritas didalam kelompok
2. Goyahnya persatuan kelompok
3. Timbulnya perubahan dari keperibadian orang
4. Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia
5. Akomodasi, dominasi, dan takliknya salah satu pihak.